

MEMBUAT INOVASI DENGAN MENINGKATKAN KUALITAS PACKAGING DAN VARIAN RASA PADA UMKM KERIPIK PISANG DAN PEYEK

Tiara Aprilliani
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Mn19.tiaraaprilliani@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Inovasi adalah suatu proses dan hasil pengembangan pemanfaatan suatu produk sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti adapun sebuah umkm keripik pisang dan peyek di Desa Kutawargi, Kecamatan Rawamerta , Kabupaten Karawang. Membuat metode kegiatan ini dilakukan dengan metode praktek langsung kami juga memberikan sedikit pemaparan bagaimana pentingnya mengembangkan sebuah inovasi dalam usaha. Pelaku umkm juga memiliki kemasan yang baru dan varian rasa yang menarik. Kemasan baru dan varian rasa ini menunjukkan bahwa rata-rata responden warga menyukai kemasan saat ini dan varian rasa pada umkm Desa Kutawargi ini. Dengan kata lain kemasan baru dan varian rasa dapat menarik peminat konsumen.

Kata kunci: Inovasi, Metode, Umkm

ABSTRACT

Innovation is a process and the result of developing the use of a pre-existing resource product, so that it has more meaningful value as for an UMKM of banana chips and peyek in Kutawargi Village, Rawamerta District, Karawang Regency. Making this method of activity carried out with the direct practice method we also provide a little explanation of how important it is to develop an innovation in business. UMKM players also have new packaging and interesting flavor variants. This new packaging and flavor variants show that the average respondent likes the current packaging and flavor variants in this Kutawargi Village UMKM . In other words, new packaging and flavor variants can attract consumers.

Keywords: Innovation, Method, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat penting dan terlihat dengan kemajuan Indonesia saat ini. Peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Target dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kepada masyarakat Desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang yang dimana desa tersebut hanya memiliki beberapa umkm diantaranya adalah umkm keripik pisang dan peyek. Dimana di daerah tersebut minim sekali umkm. Maka dari itu sebagai sasaran program, dengan tujuan memperkenalkan bagaimana cara mengembangkan suatu umkm dengan cara memberikan inovasi packaging kepada pelaku umkm di desa kutawargi. Memberikan edukasi dan berbagi ilmu kepada warganya, dan berani terjun dalam dunia usaha berarti siap menerima segala konsekuensinya, termasuk berani menghadapi berbagai masalah dalam dunia usaha, bahkan yang dapat menyebabkan kegagalan. Jatuh bangun sudah menjadi hal yang lumrah bagi seorang wirausaha. Dan juga bagaimana cara menginovasi suatu produk agar menarik minat pembeli dan memiliki ciri hasnya sendiri.

Dari segi bisnis kemasan berkualitas pastinya bisa mendukung proses mulai dari penyimpanan, distribusi, dan juga penjualan. Ada beberapa pertimbangan dalam memilih kemasan untuk suatu produk. Kemasan itu akan mengikuti produk dengan pertimbangan jenis produk, jangka waktu atau otomatis, distribusi, kompetitor, sampai marketing. Pemilihan kemasan juga dipertimbangkan dari segi bahan atau material dan juga bentuk ataupun model kemasan.

Hal pertama yang harus dipertimbangkan ketika akan memiliki kemasan produk adalah disesuaikan dengan karakteristik produk. Pastinya produk pangan dalam bentuk padat, bubuk, cair masing-masing akan berbeda. Pertimbangan kedua adalah distribusi produk, masih berkaitan dengan hal pertama di mana kalau produk yang dijual adalah siap makan atau sudah matang berarti alur distribusinya lebih singkat. Umumnya hanya melalui satu alur distribusi yaitu dari kurir, dan sampai ke tangan konsumen.

Kami juga memberikan inovasi dengan menambahkan berbagai rasa pada keripik pisang ini, diantaranya ada rasa coklat, tiaramisu, original, dan balado. Sebelumnya hanya ada dua rasa original dan balado. Pelaku umkm ini juga tertarik untuk penerapan varian rasa baru, dikarkan banyak konsumen yang memesan kembali produk tersebut.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode praktek langsung dimana Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu selama 30 hari dimulai pada tanggal 01 juli 2022 sampai 31 juli 2022 yang diselenggarakan pada kediaman pelaku UMKM yang berada di Desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Praktek Langsung Pada Pembuatan *Packaging* Suatu Produk UMKM Keripik Pisang dan Peyek. Pada tahap kegiatan memberikan inovasi pada pelaku umkm, pengabdian juga memberikan pemahan tentang pentingnya suatu kemasan pada produk karena berpengaruh juga pada harga jual.



Gambar 1. Kegiatan Pengemasan Produk UMKM

Pada gambar kegiatan pengemasan umkm tersebut masih menggunakan packaging yang lama dan juga kegiatan ini memiliki tujuan untuk menawarkan kepada pelaku umkm untuk *upgrade* kemasannya yang sebelumnya menggunakan plastik tipis yang di steples menggunakan hektek, kini kemasan

diubah menjadi plastik yang tebal, dipress, kemudian ditempel stiker logo sebagai ciri khas umkm ini.



Gambar 2. Foto Bersama Pelaku UMKM

Lalu adapun pengemasan pada produk keripik pisang yang sebelumnya menggunakan plastik tipis yang di steples menggunakan hektar, kini kemasannya dirubah menjadi Pouch dan ditambahkan dengan stiker logo sebagai ciri khas umkm ini.

Tidak hanya packagingsnya aja yang diganti tapi kami menambahkan varian rasa, dan pelaku umkm ini mengizinkan kita untuk menambahkan varian rasa kedalam usaha yang mereka kembangkan. Kini rasanya tidak hanya original dan balado tapi kami membuat varian rasa lain diantaranya adalah coklat, tiramisu, balado, dan original.

Kenapa kita menambahkan varian rasa dan mengubah *packaging* ini karna menarik daya jual kepada konsumen, sdetelah ditambah varian rasa penjualan umkm ini lebih meningkat dari pada sebelumnya.

KESIMPULAN

Permasalahan yang terjadi pada Desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang adalah kurangnya inovasi pada perkembangan produknya, dengan itu pengabdian memberikan inovasi peningkatan pengemasan dan varian rasa baru dimana yang mempengaruhi daya tarik pada konsumen dan harga beli, pelaku umkm juga dapat meningkatkan laba dalam penjualan ini.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang diberikan mengubah packaging lama dengan menggunakan packaging yang baru tetapi juga tidak mengubah keaslian rasanya. Dan kami juga menambahkan varian rasa baru tapi tidak merubah cita rasa yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaihatu, T. S. (2014). *Manajemen Pengemasan*. Penerbit Andi.
- Legowo, H., Wulandari, R., & Oktyawati, D. (2017). Pelatihan pengemasan produk wingko ungu hasil produksi kelompok usaha wingko ungu desa Banjararum, kecamatan Kalibawang, kabupaten Kulon Progo. *Jurnal pengabdian dan pengembangan masyarakat*, 1(2), 91-96.
- Prasetyo, P. E. (2008). Peran usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. *Akmenika Upy*, 2(1), p1-13.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Upgrade Kemasan Berkualitas, Bisnis Siap Naik Kelas. (2020, November 05).
Rerieved from <https://bisnisukm.com/upgrade-kemasan-berkualitas-bisnis-siap-naik-kelas.html>